

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI
GELIGI PADA SISWA/I KELAS II SDN 058111
KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT
SEBERANG KABUPATEN LANGKAT**



**DINDA AZRA PALUPI
P07525016005**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI
GELIGI PADA SISWA/I KELAS II SDN 058111
KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT
SEBERANG KABUPATEN LANGKAT**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III

**DINDA AZRA PALUPI
P07525016005**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI
PADA SISWA/I KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT**

NAMA : DINDA AZRA PALUPI

NIM : P07525016005

Telah Diterima dan Disetujui Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Mei 2019

Menyetujui

Pembimbing

**DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBARAN PENGESAHAN

**JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI
PADA SISWA/I KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT**

NAMA : DINDA AZRA PALUPI

NIM : P07525016005

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I



**drg. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001**

Penguji II



**Asnita B S, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 197508011995032001**

Ketua Penguji



**DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PENYATAAN

**PENGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI
PADA SISWA/IKELAS II SDN 058111KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG
KABUPATEN LANGKAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Dinda Azra Palupi

P07525016005

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPERS, MAY 2019**

Dinda Azra Palupi

**Use of Posters and Puppets to Increase Grade II Students`
Knowledge About Teeth at SDN 058111 Kampung Satu, Sawit
Seberang Subdistrict, Langkat District**

vii+ 25 Pages, 4 Table, 6 Attachments

Abstract

Dental health education is a planned and directed effort to create an atmosphere where a person or group of people is willing to change their old behavior, from not promotive to be more promotive to their dental health.

This research is a descriptive study with a survey method that aims to determine the effectiveness of the use of posters and puppets in increasing students` knowledge about teeth. This study examined 40 samples, the data were collected through questionnaires filled out by students and then processed with a frequency distribution table.

Through the research it is known that the use of posters and puppets increases the knowledge of grade II students about teeth at SDN 058111 Kampung Satu as follows: before the counseling 24 students (60%) were in the criteria are, 10 students (25%) were in good criteria, and 6 people (15%) were in poor criteria, but after the counseling 31 students (77.5%) were in good criteria, 9 students (22.5%) were in the moderate criteria, and none of the students were in poor criteria.

Through this research, it is known that the use of posters and dolls is effective in increasing students` knowledge.

Keywords : Posters, Dolls, Teeth

References : 18 (2009- 2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, MEI 2019

Dinda Azra Palupi

Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat

vii + 25 halaman, 4 Tabel, 10 Lampiran

Abstrak

Pendidikan kesehatan gigi merupakan usaha terencana dan terarah, untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat ingin mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya.

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster dan boneka untuk meningkatkan pengetahuan tentang gigi geligi. Sampel penelitian berjumlah 40 orang, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada siswa/i. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian menunjukkan penggunaan media poster dan boneka untuk meningkatkan pengetahuan tentang gigi geligi pada siswa/i kelas II SDN 058111 kampung satu, sebelum penyuluhan kriteria sedang sebanyak 24 orang (60%), kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kriteria buruk sebanyak 6 orang (15%). Sesudah penyuluhan kriteria baik sebanyak 31 orang (77,5%), sedangkan kriteria sedang sebanyak 9 orang (22,5%) dan tidak ada kriteria buruk.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penggunaan media poster dan boneka baik untuk meningkatkan pengetahuan dengan sasaran anak – anak.

Kata Kunci : Media poster, boneka, gigi geligi

Daftar pustaka : 18 (2009 - 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan **judul “ PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI PADA SISWAI KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT”**. Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu DR. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, tenaga dan ide-ide kreatif yang membangun. Terutama atas waktu yang telah diluangkan ditengah kesibukanya.
3. Ibu drg. Herlinawati, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Asnita B S, S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 058111 Kampung Satu serta seluruh staf pengajar yang telah memberikan izin bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Orang tua saya, ayahanda H. Bambang Sugianto dan ibunda Hj. Indrawati Rahayu yang dengan cinta kasih mendidik dan memenuhi segala kebutuhan saya. Juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua saudara/i saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari sejumlah kekurangan. Keterbatasan pengetahuan penulis juga mempengaruhi isi Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga diharapkan saran yang membangun agar dapat menyempurnakannya.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan atas perhatiannya, bantuan dan dorongan dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya pada kita semua.

Medan, Mei 2019

Dinda Azra Palupi

P07525016005

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Masalah	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Definisi Pengetahuan	4
B. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
B.1 Pengukuran Pengetahuan.....	6
C. Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi	6
C.1 Tahap Perkembangan	7
C.2 Tahap Klasifikasi.....	7
C.3 Tahap Erupsi Gigi	7
D. Waktu Erupsi Gigi Susu	8
E. Waktu Erupsi Gigi Permanen.....	9
F. Bentuk Gigi	10
G. Penyebab Gigi Tidak Teratur	10
H. Media Poster	11
H.1 Pengertian Media Poster	11
H.2 Fungsi dan Manfaat Media Poster	11
H.3 Implikasi Dalam Pembelajaran	12
H.4 Tujuan	12
I. Media Boneka Tangan	12
I.1 Pengertian Media Boneka Tangan	12
I.2 Manfaat Boneka Tangan.....	12
J. Kerangka Konsep.....	13
K. Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
B.1 Lokasi Penelitian.....	15
B.2 Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan sampel penelitian	15
C.1 Populasi Penelitian	15
C.2 Sampel Penelitian.....	15

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1 Pengolahan Data	17
E.2 Analisa Data.....	18
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 4.1 Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/I Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat	19
Tabel 2. 4.2 Distribusi Frekuensi Sesudah Menggunakan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/I Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan sebagaimana yang tercantum di dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah untuk tercapainya hidup sehat bagi setiap penduduk Indonesia sehingga mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk itu perlu ditingkatkan upaya memperluas pelayanan Kesehatan pada masyarakat secara menyeluruh, terpadu, merata dengan mutu baik dan biaya yang terjangkau. Keberhasilan Pembangunan Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu daya saing generasi yang mempunyai Sumber Daya Manusia (Depkes RI, 2009).

Perilaku Kesehatan merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh (holistik) dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial. Namun ketiga sudut pandang ini sulit dibedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia (Budiharto,2010).

Pendidikan Kesehatan gigi merupakan usaha terencana dan terarah, untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat ingin mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi(Herijulianti, 2010).

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi anak, maka salah satu kebijakan dilakukan adalah dengan meningkatkan upaya promotif, preventif dan kuratif. Pada anak-anak Sekolah Dasar Usia (6 - 12 tahun) adalah salah satu masa periode gigi bercampur yaitu masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen(Hamidi, 2009).

Manusia mengalami dua periode pertumbuhan gigi geligi, gigi sulung (gigi desidui) mulai erupsisekitar enam bulan,dari jumlah 20 gigi dan selesai erupsi pada usia sekitar tiga tahun. Terdapat suatu keadaan saat gigi sulung dan gigi permanen berada dalam satu lengkung yang dinamakan periode gigi bercampur. Pada akhir usia dua belas tahun, hampir seluruh gigi seluruh tanggal dari soketnya dan digantikan oleh gigi permanen,gigi permanen tersebut mulai erupsi

pada usia sekitar enam tahun sampai usia tujuh belas dan dua puluh satu tahun (Itjingsningsih, 2012).

Menurut Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS, 2018), di Sumatera Utara diketahui bahwa proporsi penduduk dalam pengetahuan gigi sulung berganti gigi permanen sebanyak 17,7%. Prevalensi Nasional masalah gigi dan mulut, gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah 33,2% dengan proporsi kelompok umur 5 – 9 tahun.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan terdapat 15 orang siswa/i SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat, tidak mengetahui pengetahuan tentang gigi geligi dan kegunaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang gigi geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang gigi geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

C. Tujuan Masalah

C.1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang gigi geligi dengan menggunakan media poster dan boneka pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

C.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang gigi geligi sebelum penyuluhan menggunakan media poster dan boneka pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang gigi geligi sesudah penyuluhan menggunakan media poster dan boneka pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi peningkatan pengetahuan bagi siswa/i tentang jenis dan bentuk gigi geligi serta kegunaanya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai referensi atau sumber data yang dapat digunakan sebagai bahan penyuluhan tentang meningkatkan pengetahuan gigi geligi.
3. Sebagai referensi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni pengelihatan, pendengaran, penciuman serta rasa dan raba.

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*)
Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.
2. Memahami (*comprehension*)
Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.
3. Aplikasi (*application*)
Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasi prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.
4. Analisi (*analysis*)
Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisi adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atau objek tersebut.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Notoatmodjo, 2003).

B. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam, diluar dan berlangsung seumur hidup.

2. Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti, televisi, poster, radio, surat kabar, majalah, internet mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang di peroleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

B.1 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dan subjek penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan diatas(Notoatmodjo, 2003).

Beberapa teori lain yang telah dicoba untuk mempengaruhi perilaku khususnya perilaku dari analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, antara lain teori *Lawrence Green*(*Green* dalam Notoatmodjo,2003) mencoba menganalisa perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk oleh 3 faktor, yaitu:

1. Faktor-faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai.
2. Faktor-faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan, misalnya puskesmas, alat kontrasepsi, obat-obatan dan sebagainya.
3. Faktor-faktor penguat yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan.

C. Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi

Pertumbuhan dan perkembangan gigi terjadi perbedaan, umumnya gigi bayi mulai tumbuh ketika umur 6 bulan. Tetapi ada kalanya ada yang tumbuh erupsi pada usia 9 bulan. Itu bukan berarti gigi bayi tumbuh pada usia 6 bulan lebih pintar. Tentu tidak demikian pertumbuhan dan perkembangan gigi dibagi dalam tiga tahap yaitu:perkembangan, klasifikasi dan erupsi (Itjingningsih, 2012).

C.1 Tahap Perkembangan

- a. Tahap *proliferasi* adalah pembiakan dari sel-sel dan perluasan dari organ enamel (*cap stage*)
- b. Tahap *histidiferasi* adalah spesialisasi dari sel-sel yang mengalami perubahan *histologist* dalam susunanya (sel-sel epitel bagian dalam dari organ enamel menjadi *ameloblast*, sel-sel perifer dari organ dentin pulpa menjadi *odontoblas*)
- c. Tahap *morfodiferensiasi* adalah susunan dari sel-sel pembentukan sepanjang *dentino enamel* dan *dentino cemental junction* yang akan datang, yang memberi garis luar dari bentuk dan ukuran korona dan akar yang akan datang.
- d. Tahap insiasi adalah permulaan pembentukan kuntum gigi (*bud*) dari jaringan epitel mulut (*epithelial bud stage*).

C.2 Tahap Klasifikasi

Tahap klasifikasi adalah suatu tahap pengendapan, matriks, dan garam-garam kalsium. Klasifikasi akan dimulai selama pengendapan matriks oleh endapan dari suatu nidus kecil, selanjutnya nidus garam-garam kalsium anorganik bertambah besar oleh tambahan lapisan-lapisan yang pekat.

Apabila klasifikasi terganggu, butir kalsium individu didalam dentin tidak menyatu, dan tertinggal sebagai butir kalsium dasar yang terpisah didalam daerah matriks eosinofilik tersendiri yang tidak terkalsifikasi.

C.3 Tahap Erupsi Gigi

Pergerakan gigi kearah rongga mulut dimulai ketika gigi masih didalam tulang rahang. Erupsi merupakan proses yang terus menerus dimulai setelah mahkota terbentuk. Pada saat yang sama, tulang rahang bertambah panjang dan tinggi sehingga terdapat gerakan dari seluruh benih gigi susu kearah permukaan oklusal. Mahkota gigi yang telah terbentuk dalam bentuk dan ukuran tertentu tampak penuh dan menumpuk ketika masih didalam pertumbuhan tulang yang kecil.

Khususnya pada seorang anak masa erupsi gigi secara klinis merupakan indeks kematangan yang berharga. Erupsi gigi pertama lebih erat hubungannya

dengan sistem pencernaan dari pada dengan sistem kerangka. Gigi geligi bawah umumnya erupsi sebelum gigi geligi atas dan biasanya pada anak perempuan erupsi gigi lebih cepat dari pada anak laki-laki. Hal ini merupakan variasi normal berdasarkan pada tipe dasar, sehingga anak-anak yang kurus memperlihatkan erupsi gigi yang lebih cepat dari pada anak-anak yang gemuk. Normal erupsi gigi yang terlambat dari anak yang kuat dan gemuk kadang-kadang kesalahan dengan *hypothyroidism* dan terapi *thyroid* yang tidak benar.

D. Waktu Erupsi Gigi Susu

Munculnya gigi normal pertama kali antara 4-6 bulan paling lambat antara 20-26 bulan. Gigi tumbuh secara berurutan dimulai dari gigi seri pertama bawah, kemudian diikuti oleh gigi seri pertama atas selanjutnya gigi seri kedua atas dan bawah dan seterusnya. Gigi akan tumbuh secara lengkap sejumlah 20 buah, yaitu: 10 buah gigi atas dan 10 gigi bawah.

Waktu Erupsi Gigi Susu :

Gigi susu	Erupsi
Gigi seri pertama rahang bawah	6-7 bulan
Gigi seri pertama rahang atas	7-8 bulan
Gigi seri kedua rahang bawah	8-9 bulan
Gigi seri kedua rahang atas	8-9 bulan
Gigi taring rahang bawah	14-16 bulan
Gigi taring rahang atas	16-18 bulan
Gigi geraham pertama rahang bawah	12-14 bulan
Gigi geraham pertama rahang atas	12-14 bulan
Gigi geraham kedua rahang bawah	20-30 bulan
Gigi geraham kedua rahang atas	20-30 bulan

Jadi dengan demikian, gigi susu berguna dan berpengaruh terhadap kesehatan individu, perkembangan rahang, erupsi gigi tetap, perkembangan fisik dan mental anak-anak, karena dengan kehilangan dini gigi susu mengakibatkan perkembangan rahang yang normal tidak mungkin terjadi dan gigi molar satu tidak dapat tumbuh pada posisi yang normal sebagai kunci dari oklusi.

E. Waktu Erupsi Gigi Permanen

Gigi permanen yang pertama erupsi adalah gigi geraham pertama rahang bawah, yaitu saat anak berumur 6 tahun. Gigi tersebut mulai terkalsifikasi pada saat bayi dilahirkan. Gigi ini adalah gigi yang terbesar diantara gigi geligi susu dan gigi ini baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup member tempat untuknya.

Gigi molar satu ini oleh para orang tua disangka biasa mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikannya, baru kalau gigi tersebut terkena karies dan dibawa kedokter gigi, serta mendapat penjelasan maka baru disadari bahwa gigi tersebut tidak dapat diganti lagi.

Waktu Erupsi Gigi Permanen:

Gigi permanen	Erupsi
Gigi seri pertama rahang bawah	6- 7 tahun
Gigi seri pertama rahang atas	7 – 8 tahun
Gigi seri kedua rahang bawah	7 – 8 tahun
Gigi seri kedua rahang atas	8- 9 tahun
Gigi taring rahang bawah	9 – 10 tahun
Gigi taring rahang atas	11 – 12 tahun
Gigi geraham kecil pertama rahang bawah	10 -12 tahun
Gigi geraham kecil pertama rahang atas	10 – 11 tahun
Gigi geraham kecil rahang kedua bawah	11 -12 tahun
Gigi geraham kecil kedua rahang atas	10 – 12 tahun
Gigi geraham besar pertama rahang bawah	6 – 7 tahun
Gigi geraham besar pertama rahang atas	6 – 7 tahun
Gigi geraham besar kedua rahang bawah	11 – 13 tahun
Gigi geraham besar kedua rahang atas	12 -13 tahun
Gigi geraham besar ketiga rahang bawah	17 – 21 tahun
Gigi geraham besar ketiga rahang atas	17 – 21 tahun

F. Bentuk Gigi

Bentuk gigi itu berbeda-beda sesuai dengan jenis dan fungsi atau kegunaannya.

- a. Gigi Seri, bentuknya seperti pahat karena tugasnya untuk memotong seperti gunting, yaitu bila gigi seri atas bersinggungan dengan gigi seri bawah dengan kekuatan yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Taring berbentuk seperti taji, ujungnya runcing dan lebih besar, serta lebih kokoh karena kegunaannya menyobek bahan makanan yang lebih liat atau alot.
- c. Geraham kecil atau geraham depan, bentuknya seperti mangkok atau mahkota karena kegunaannya melumatkan makanan dengan jalan menggiling. Permukaan pengunyahannya berbentuk persegi yang agak lonjong.
- d. Geraham, permukaan pengunyahannya lebih luas dari geraham depan. Kegunaannya untuk lebih melumatkan makanan sehingga lebih mudah ditelan. Bentuk permukaan pengunyahan adalah segi empat.

G. Penyebab Gigi Tidak Teratur

1. Penyebab Tidak Langsung

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kelainan pertumbuhan dan perkembangan tubuh, secara tidak langsung berpengaruh pada timbulnya kelainan pertumbuhan dan perkembangan rahang dan gigi seseorang, antara lain:

- a. Faktor keturunan
- b. Faktor gangguan pada janin
- c. Gangguan keseimbangan kelenjar endokrin

2. Penyebab Langsung

- a. Gigi yang tidak tumbuh/tidak ada
- b. Gigi yang berlebih
- c. Gigi susu yang tanggal sebelum waktunya
- d. Gigi susu yang tidak tanggal meskipun gigi tetap penggantinya telah tumbuh (persistensi)
- e. Pencabutan gigi tetap
- f. Bentuk gigi yang tidak normal

H. Media Poster

H.1 Pengertian Media Poster

Menurut Arsyad (2016), poster merupakan media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanam gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Poster disebut lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Pada prinsipnya poster merupakan gagasan yang disebutkan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

H.2 Fungsi dan Manfaat Media Poster

1. Memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian.
2. Memberikan informasi baru secara singkat dan mengingatkan suatu pesan yang berkaitan.
3. Dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, menimbulkan persepsi yang sama.
4. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti:
 - a. Poster dapat ditempel diruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran.
 - b. Poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali melihat.
 - c. Objek terlalu besar, dapat digantikan dengan realita yang ada sesuai gambar di poster.

H.3 Implikasi Dalam Pembelajaran

Poster yang digunakan disekolah memerlukan daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat. Poster yang memikat adalah perpaduan antara menyenangkan serta memikat hati, kedua-dua merupakan unsur yang kuat dalam belajar

Media poster dapat digunakan hampir pada seluruh materi pada semua pembelajaran akan tetapi materi yang bisa menggunakan media poster adalah materi-materi yang dalam penyajiannya dapat menggunakan gambar atau visual.

H.4 Tujuan

Tujuan di gunakan media poster adalah :

1. Dalam Pengajaran, bertujuan sebagai dorongan atau motivasi kegiatan belajar siswa, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan ingin lebih tahu hakekat dari pesan yang di sampaikan melalui poster.
2. Sebagai alat bantu bagi mahasiswa sehingga diharapkan siswa lebih kreatif dan partisipasi.

I. Media Boneka

I.1 Pengertian Media Boneka Tangan

Menurut Gunarti (2012), media boneka tangan adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa boneka yang terbuat dari kain yang dibentuk menyerupai wajah gigi dan bentuk tubuh dari berbagai bentuk dengan berbagai macam jenis sifat yang di mainkan menggunakan tangan dan digerakkan menggunakan jari tangan. Boneka terbagi menjadi 4 jenis boneka yaitu: boneka tangan, boneka gagang, boneka gantung dan boneka tempel. Sedangkan yang digunakan peneliti yaitu boneka tangan.

I.2 Manfaat Boneka Tangan

Ada beberapa manfaat dari permainan boneka tangan yaitu:

1. Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya dan persiapan yang terlalu rumit.
2. Tidak banyak memakan tempat, panggung sandiwara dapat dibuat cukup kecil dan sederhana.

3. Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira.

Berdasarkan uraian, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat boneka tangan begitu banyak salah satunya adalah dapat membantu anak mengeluarkan pendapat. melalui boneka tangan ini, peneliti tidak memerlukan waktu yang banyak untuk mempersiapkannya, cukup dengan boneka tangan sebagai alat bermain anak. Boneka tangan juga dapat mendorong untuk berani berimajinasi, karena imajinasi penting sebagai salah satu kemampuan mencari pemecahan masalah.

J. Kerangka Konsep

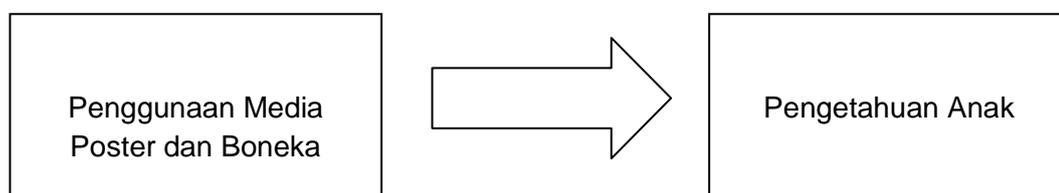
Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk dari hal-hal khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati dan diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui variabel. Jadi variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi.

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (variabel bebas) adalah penggunaan media poster dan boneka, sedangkan yang menjadi variabel dependent (variabel terikat) adalah meningkatkan pengetahuan anak.

Variabel independent

Variabel dependent



K. Definisi Operasional

1. Pengetahuan gigi geligi adalah pemahaman siswa/i tentang gigi geligi, yaitu jenis – jenis gigi dan kegunaanya.
2. Media poster adalah media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat.
3. Media boneka adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan isi materi mengandung pembelajaran yang dapat merangsang siswa belajar
4. Media boneka tangan adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa boneka yang terbuat dari kain yang dibentuk menyerupai gigi.
5. Kegunaan gigi adalah fungsi dari masing – masing gigi geligi (memotong, mengoyak, menghaluskan).
6. Jenis – jenis gigi adalah nama dari masing – masing gigi geligi (incisivus, caninus, premolar, molar).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 058111 Kampung satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari - juni 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti populasi dalam penelitian adalah siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat, dengan jumlah 40 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang diteliti. Jika jumlah populasi kecil (<100) sampel yang diambil yaitu seluruh dari populasi (total sampel). Dalam hal ini peneliti mengambil 100 % dari jumlah populasi, maka jumlah sampel adalah 40 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan kuesioner dan memberi pengetahuan tentang gigi geligi menggunakan media poster dan media boneka. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari sekolah.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti dengan membagikan kuesioner kepada responden yang berisi 10 pertanyaan dan memberi pengetahuan tentang gigi geligi dengan penggunaan media poster dan boneka. Bentuk kuesioner penelitian ini adalah multiple choice dan masing - masing mempunyai nilai tertentu yaitu:

1. Untuk jawaban yang benar nilai 1 (satu)
2. Untuk yang salah nilainya 0 (nol)

$$\begin{aligned} \text{Rumus skor} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{3} \\ &= \frac{10 - 0}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Untuk penilain akhir perhitungan memiliki tiga kategori (baik, sedang, buruk)

- a. Kategori baik : 7 - 10
- b. Kategori sedang : 4 - 6
- c. Kategori buruk : 0 - 3

Persiapan alat dan bahan untuk mengambil data primer:

Alat:

- a. Kuesioner
- b. Media poster
- c. Media boneka dan boneka tangan berbentuk gigi

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perkenalan peneliti dengan siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
2. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
3. Peneliti membagikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan gigi geligi kepada responden.
4. Setelah responden mendapat kuesioner diberikan waktu untuk mengisi kuesioner selama 10 menit.
5. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan koesioner dan melakukanmemeriksa yang di kuesioner yang diisi oleh responden, untuk memeriksa apakah seluruh data dan pertanyaan telah diisi lengkap.
6. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan dan memberitahukan jawaban dari seluruh pertanyaan.
7. Penelitimemberikan pengetahuan tentang gigi geligi dan kegunaan gigi geligi menggunakan media poster dan boneka pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
8. Peneliti kembali lagi memberikan kuesioner, gunanya untuk mengetahui pemahaman tersampaiannya informasi menggunakan media poster dan boneka.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan cara manual dengan langka-langka sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)
Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan memberikan hasil data.
2. Pengkodean (*coding*)
Dengan mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi angka-angka untuk mempermudah mengolah data.

3. Tabulasi (*tabulating*)

Data yang telah dikumpulkan dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian persentase diperoleh untuk tiap-tiap kategori menggunakan rumus.

E.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual untuk menghitung tingkat pengetahuan tentang gigi geligi pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Data yang di kumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Gigi Geligi
Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media Poster Dan Boneka Pada Siswa/i
Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang
Kabupaten Langkat

Kategori Pengetahuan	Jumlah(n)		Persentase (%)
Baik	10		25
Sedang	24	60	
Buruk	6	15	
Jumlah	40		100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan anak sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi dengan kriteria sedang sebanyak 24 orang (60%), kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kriteria buruk sebanyak 6 orang (15%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Gigi Geligi
Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Poster Dan Boneka Pada Siswa/i
Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang
Kabupaten Langkat

Kategori Pengetahuan	Jumlah(n)	Persentase (%)	Baik
	31	77,5	
Sedang	9	22.5	
Buruk	0	0	
Jumlah	40	100	

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan anak sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media poster dan boneka untuk meningkatkan pengetahuan gigi geligi dengan kriteria baik sebanyak 31 orang (77,5%), kriteria sedang sebanyak 9 orang (22,5%) dan tidak ada kriteria buruk.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang yang berjumlah 40 orang, data yang diperoleh pengetahuan tentang gigi geligi sebelum penyuluhan menggunakan media poster dan boneka dengan kriteria sedang sebanyak 24 orang (60%), kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kriteria buruk sebanyak 6 orang (15%). Data yang diperoleh sesudah penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi dengan kriteria baik sebanyak 31 orang (77,5%), kriteria sedang sebanyak 9 orang (22,5%) dan tidak ada kriteria buruk.

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya.

Penyuluhan adalah kegiatan penyebaran luas informasi dan penjelasan yang terjadinya proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui proses pendidikan atau kegiatan belajar (Mardikanto, 2009).

Metode ceramah dengan menggunakan poster dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang sehingga akan berdampak pada

perilakunya. Ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya kita menerangkan atau menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar serta dibantu dengan beberapa alat peraga dengan menggunakan boneka (Herjulianti, 2009).

Poster adalah sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang pada sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang bertindak. Poster yang dinamis dan menonjolkan kualitas. Poster yang sederhana dan tidak memerlukan pemikiran secara terperinci oleh pengamat, kesederhanaan desain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan mencirikan poster yang kuat (Suirako, 2012).

Manfaat media poster memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian, memberikan informasi baru secara singkat dan mengingatkan suatu pesan yang berkaitan, dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, menimbulkan persepsi yang sama. Poster dapat ditempel diruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran, poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali melihat (Arsyad, 2016).

Menurut Yuwono (2013), gigi geligi berfungsi untuk mengunyah makanan sehingga makanan menjadi halus. Jumlah gigi geligi pada anak ada 20 gigi, untuk gigi geligi pada orang dewasa terdapat 32 gigi. Periode gigi anak (gigi desidui) fase ini dimulai semenjak usia 6 bulan sampai dengan 7 tahun, gigi yang tumbuh pada anak-anak dikenal dengan sebutan gigi susu. Periode gigi bercampur (*mix dentition*) fase ini dimulai semenjak usia 7 tahun hingga 12 tahun, pada usia ini gigi anak akan mulai goyang dan akhirnya tanggal. Periode gigi dewasa (gigi permanen) fase ini terjadi pada usia 12 tahun hingga 21 tahun gigi susu yang sudah tanggal akan digantikan dengan gigi permanen.

Menurut Gunawan (2010), boneka sebagai media cerita memiliki banyak kelebihan dan keuntungan. Anak - anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat karakter boneka jelas akan mengundang minat dan perhatiannya. Anak - anak juga bisa teribat dalam permainan boneka dengan ikut memainkan boneka. Hal ini berarti, boneka bisa menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya.

Meningkatnya pengetahuan tentang gigi geligi dengan menggunakan media boneka tangan merupakan upaya yang sangat penting dilakukan dalam

menambah pengetahuan gigi geligi dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira seperti mengenal jenis-jenis gigi geligi dan kegunaanya (Gunarti, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Ekasriadi (2009), salah satu media dalam penyuluhan yang sangat bermanfaat yaitu boneka tangan. Boneka pada dasarnya memiliki karakter khusus, dalam penggunaannya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan media boneka tangan. Lebih lanjut dilakukan pula bahwa, cara menggerakkan dengan jari-jari tangan seperti yang dipakai pada boneka Si Unyil.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa manfaat media boneka untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang gigi geligi begitu banyak membantu anak mengeluarkan pendapat. Melalui boneka tangan ini, peneliti tidak memerlukan waktu yang banyak untuk mempersiapkannya, cukup dengan boneka tangan sebagai alat bermain anak. Boneka tangan juga dapat mendorong untuk berani berimajinasi, karena imajinasi penting sebagai salah satu kemampuan mencari pemecahan masalah.

Diperoleh data sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi diketahui sebanyak 28 orang (70%), belum mengetahui gigi anak-anak geraham berjumlah 4 buah gigi yaitu salah. Menurut Djimahit (2015), gigi geraham desidui (gigi susu) berjumlah 8 buah gigi geraham.

Diperoleh data sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi diketahui sebanyak 26 orang (65%), belum mengetahui posisi gigi yang tidak teratur dapat menyebabkan pengunyahan terganggu yaitu benar. Menurut Hamidi (2009), dampak gigi tidak teratur yaitu adanya ketegangan pada otot-otot rahang dan mulut yang dapat mengganggu gerakan mengunyah makanan dan dapat menyebabkan proses pencernaan nutrisi tidak berlangsung sempurna.

Diperoleh data sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi diketahui sebanyak 25 orang (62,5%), belum mengetahui gigi yang berlapis disebabkan oleh gigi yang tidak dicabut yaitu Benar. Menurut Krisnowati (2010), gigi berlapis diakibatkan gigi susu yang belum dicabut dan gigi permanent sudah erupsi dan akibat yang akan muncul pada gigi ini adalah gigi tetap akan tumbuh tidak pada tempatnya. Dari

estetik gigi tidak rapi dari segi kesehatan hal ini dapat menyebabkan gigi tetap (permanen) berlubang akibat sulitnya pembersihan sisa makanan oleh sikat gigi

Diperoleh data sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster dan boneka tentang pengetahuan gigi geligi diketahui sebanyak 21 orang (52,5%), belum mengetahui gigi yang sedang sakit tetapi belum goyang apakah boleh dicabut yaitu salah. Menurut Hamidi (2009), bila gigi susu yang sedang sakit tetapi belum goyang tidak boleh dicabut dikarenakan gigi susu belum tanggal dan apabila gigi tersebut dicabut sebelum tanggal gigi tetap tidak ada ruang untuk erupsi dan akan mengakibatkan gigi berjejal (*crowded*).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media poster dan boneka tentang meningkatkan pengetahuan tentang gigi geligi pada siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat dengan kriteria baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa/i tentang gigi geligi sebelum penyuluhan menggunakan media poster dan boneka dengan kriteria sedang sebanyak 24 orang (60%), kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kriteria buruk sebanyak 6 orang (15%). Dan sesudah penyuluhan pengetahuan tentang gigi geligi menggunakan media poster dan boneka dengan kriteria baik sebanyak 31 orang (77,5%), sedangkan kriteria sedang sebanyak 9 orang (22,5%) dan tidak ada kriteria buruk.
2. Penggunaan media poster dan boneka dapat meningkatkan pengetahuan tentang gigi geligi siswa/i kelas II SDN 058111 Kampung Satu sebagai besar dengan kategori baik.

B. Saran

1. Diharapkan untuk orang tua agar senantiasa memperhatikan kondisi gigi anak agar tumbuh dan berfungsi gigi dengan baik.
2. Diharapkan siswa/i agar bersedia bila gigi sudah goyang mau dicabut giginya.
3. Diharapkan pihak sekolah agar menjalanin kerjasama dengan puskesmas setempat agar menjalankan program UKGS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. <https://mainunkurniansyah.blogspot.com/2016/05/media-poster>.
- Budihartono. 2010. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI. 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Djimahit. 2015. Space Maintainer Pada Anak. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ekasriadi. 2009. <http://docplayer.info/5240/2005/7450-Penerapan-metode-bercerita-berbantuan-media-boneka-tangan-untuk-meningkatkan-perkembangan-bahasa-pada-anak.html>.
- Gunarti. 2012. <http://aaps10.blogspot.com/2012/10/media-boneka-tangan.html>
- Gunawan. 2010. <http://aaps10.blogspot.com/2012/10/media-boneka-tangan.html>
- Herjulianti. 2010. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Herjulianti. 2009. file:///C:/Users/Acer/Downloads/S1-2009/media_poster_329056-introduction.pdf.
- Hamidi . 2009. Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: CV Indradjaya.
- Itjingsingsih. 2012. Anatomi Gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Krisnowati. H. 2010. Oklusin Dalam Kedokteran Gigi Restoratif. Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Mardikanto. 2009. <https://netisulistiani.wordpress.com/penyuluhan/>.
- Notoatmodjo. 2003. Pendidikan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Riskesdas. 2018. Laporan Nasional Riskesdas Kemenkes RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Suirako. 2012. <https://www.google.com/search?safe=strict&ei=suirako+2012+m+ediaposter>.
- Yuwono. 2013. Marfologi Gigi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.171/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dinda Azra Palupi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Penggunaan Media Poster dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi
Pada Siswa/I SDN 058111 Kelas II Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten
Langkat"**

*"the use of poster and doll media to increase knowledge about the teeth in the second grade students SDN
058111 in one palm subdistrict opposite the langkat district"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juni 2019 sampai dengan tanggal 04 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 04, 2019 until June 04, 2020.

June 04, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 402/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 058111

Jl. Kampung Satu Lr. Satu Kec. Sawit Seberang Kab. Langkat

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Dinda Azra Palupi
NIM : P07525016005
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Penggunaan Media Poster dan Boneka untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Gigi Geligi pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Dig. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 058111 KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG

Alamat : Jln. Kampung Satu

Email: sdn058111@gmail.com

KodePos 20884

SURAT BALASAN

Sawit Seberang, April 2019

Nomor : 422.1 / / 048 / IV / 2019
Lampiran : 1 Lembar
Prihal : Balasan Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami dari SD Negeri 058111 Kampung Satu menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : Dinda Azra Palupi
NIM : P07525016005
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Diterima untuk kegiatan dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah di SD Negeri 058111 Kampung Satu, Desa Mekar Sawit Kec. Sawit Seberang, mulai pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui,

Ka. SD Negeri 058111 Kampung Satu



KUESIONER

PENGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI PADA SISWA/I KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis kelamin :

Umur :

Petunjuk: lingkariilah jawaban yang kamu anggap benar!

1. Gigi anak-anak berjumlah 20 buah
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Gigi seri depan atas bawah berjumlah 8 buah gigi
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Gigi taring berfungsi untuk mengoyak makanan atau benda lainnya
 - a. Benar
 - b. salah
4. Gigi anak-anak geraham berjumlah 4 buah gigi
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan
 - a. Benar
 - b. Salah
6. gigi yang berlapis disebabkan oleh gigi yang tidak dicabut
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Posisi gigi yang tidak teratur dapat menyebabkan pengunyahan terganggu
 - a. Benar
 - b. Salah
8. jika gigi susu yang sudah goyang boleh dilakukan pencabut gigi
 - a. Benar
 - b. Salah
9. Gigi yang sedang sakit tetapi belum goyang apakah boleh dicabut
 - a. Benar
 - b. Salah
10. Gigi yang tidak tumbuh akan berbentuk ruangan kosong (gigi ompong) sehingga tampak celah antara gigi
 - a. Benar
 - b. Salah

MASTER TABEL

**PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI PADA
SISWA/I KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT SEBERANG
KABUPATEN LANGKAT**

NO	Nomor Responden	Jenis Kelamin		Umur (Thn)	Sebelum Penyuluhan										Jumlah Jawaban Benar	Kriteria Pengetahuan
		L	P		Pertanyaan											
		1	2		3	4	5	6	7	8	9	10				
1	001		P	7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Sedang
2	002		P	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	Baik
3	003		P	7	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	Sedang
4	004	L		9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
5	005	L		7	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Sedang
6	006	L		7	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	Sedang
7	007		P	8	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	Sedang
8	008	L		07	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
9	009		P	8	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	Sedang
10	010		P	7	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	Sedang
11	011		P	7	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	Sedang

12	012		P	7	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5	Sedang
13	013	L		7	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	Sedang
14	014		P	7	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	Sedang
15	015		P	7	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	Buruk
16	016	L		8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
17	017		P	7	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4	Sedang
18	018		P	7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	Baik
19	019		P	9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	Sedang
20	020	L		7	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	Sedang
21	021	L		8	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	Sedang
22	022		P	7	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	Sedang
23	023		P	7	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Sedang
24	024		P	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik
25	025		P	8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Baik
26	026	L		8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	Baik
27	027	L		7	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	Sedang
28	028	L		8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
29	029	L		7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
30	030	L		8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	Buruk
31	031		P	7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Buruk

32	032	L		8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Buruk
33	033		P	8	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Sedang
34	034		P	7	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	Sedang
35	035	L		7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	Sedang
36	036	L		9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
37	037		P	8	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	Buruk
38	038		P	7	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	Sedang
39	039		P	7	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	Buruk
40	040		P	7	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	Sedang
Jumlah Benar					30	24	27	12	31	15	14	29	19	24		
Persentase (%)					75	60	67,5	30	77,5	37,5	35	72,5	47,5	60		

MASTER TABEL

**PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN BONEKA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG GIGI GELIGI PADA
SISWA/I KELAS II SDN 058111 KAMPUNG SATU KECAMATAN SAWIT SEBERANG
KABUPATEN LANGKAT**

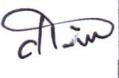
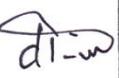
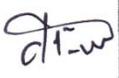
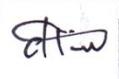
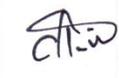
NO	Nomor Responden	Jenis kelamin		Umur (Thn)	Sesudah Penyuluhan										Jumlah Jawaban Benar	Kriteria Pengetahuan
					Pertanyaan											
		L	P		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001		P	7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Sedang
2	002		P	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
3	003		P	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
4	004	L		9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
5	005	L		7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
6	006	L		7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Baik
7	007		P	8	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Sedang
8	008	L		7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik
9	009		P	8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Baik
10	010		P	7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Baik

11	011		P	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
12	012		P	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Baik
13	013	L		7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Baik
14	014		P	7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	Sedang
15	015		P	7	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Sedang
16	016	L		8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Baik
17	017		P	7	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	Sedang
18	018		P	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
19	019		P	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
20	020	L		7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
21	021	L		8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
22	022		P	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Baik
23	023		P	7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	Baik
24	024		P	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik
25	025		P	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik
26	026	L		8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Baik
27	027	L		7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
28	028	L		8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	Baik
29	029	L		7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
30	030	L		8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik

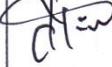
31	031		P	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
32	032	L		8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik
33	033		P	8	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Sedang
34	034		P	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
35	035	L		7	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	Sedang
36	036	L		9	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Baik
37	037		P	8	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
38	038		P	7	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Sedang
39	039		P	7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Baik
40	040		P	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
Jumlah Benar					40	37	39	21	40	19	16	34	18	34		
Persentase (%)					100	92,5	97,5	52,5	100	47,5	40	85	45	85		

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : Penggunaan Media Poster Dan Boneka Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gigi Geligi Pada Siswa/i Kelas II SDN 058111 Kampung Satu Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Prf dosen
		BAB	SUB BAB			
1.	senin 11-02- 2019		Acc Judul	Pembuatan judul dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Rabu 13-02-2019		Acc Judul	Percetakan judul dan membuat out line		
3.	Kamis 14-02-2019	Out Line		Membuat out line yang lengkap dan jelas		
4.	Jumat 15-02-2019	BAB I	- latar Belakang - Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5.	Senin 25-03-2019	BAB II	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional	Tambah referensi dan refisi sesuai judul		
6.	Selasa 26-03-2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat, jelas		
7.	Jumat 28-03-2019		-Jenis Penelitian -Lokasi	Membuat format pemeriksaan		

		BAB III	Penelitian -Populasi Penelitian -jenis dan cara pengumpulan data -Pengolahan Data			
8.	Rabu 03-04-2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah -Revisi Memperbaiki Proposal KTI -Perbaikan Proposal	-sediakan Power Point -Persiapkan diri memperbaiki cara penulisan -Mengambil surat Permohonan Penelitian		
9.	Kamis 04-04-2019	BAB I, II, III	-Revisi Memperbaiki Proposal KTI -Perbaikan Proposal	-Sudah Perbaikan -Perhatikan carapengetikan dan spasi		
10.	Kamis –sabtu 11-04-2019 s/d 13-04-2019		Pengambilan Data	-Menjaga sikap tata karma dan sopan santun -Perhatikan penampilan.		
11.	Senin 15-04-2019		-Memeriksa Format Pemeriksaan -Membuat			

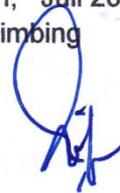
			Master tabel			
12.	Selasa 16-04-2019		Hasil Master Tabel	Melanjutkan ke BAB IV, V		
13.	Rabu 17-04-2019	BAB IV, V	-hasil penelitian pembahasan -kesimpulan saran	-Pembahasan harus sistematis -Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
14.	Kamis 18-04-2019	BAB V dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
15.	Jumat 19-04-2019	Abstrak		-sesuaikan dengan judul KTI -Mewakili isi KTI		
16.	Rabu 08-05-2019		Ujian Seminar KTI	-Perbaiki hasil ujian -Perbaiki tata penulisan		
17.	Kamis 09-05-2019		Revisi KTI	Periksa Kelengkapan data		
18.	Senin 22-05-2019		Menyerahkan KTI	-Dijilid lux dan ditanda tanganin oleh pembimbing penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juli 2019
Pembimbing



Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

CURRICULUM VITAE

1	Nama Lengkap	Dinda Azra Palupi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	P07525016005
4	NIK	12051266119900004
5	Tempat Tanggal Lahir	Sawit Seberang, 26 November 1999
6	Alamat Email	dindaazrapalupi@gmail.com
7	Agama	Islam
8	Nomor HP	082276258938
9	Alamat	Padang Tualang
10	Desa/ Kelurahan	Dusun V jatimulyo
11	Kecamatan	Padang Tualang
12	Kabupaten/ Kota	Langkat
13	Provinsi	Sumatera Utara

Peneliti

Dinda Azra Palupi

P07525016005





Macam-macam Gigi

"Geligi pada manusia pada umumnya terdiri dari gigi taring, gigi seri, gigi premolar dan gigi molar"



Molar Permanen

Tumbuh ketika usia 6 tahun. Itulah sebabnya, jika kita memiliki lebih dari dua molar pada setiap kuadrannya maka orang dewasa memiliki dua premolar

Anak-anak tidak memiliki gigi premolar mereka hanya memiliki dua gigi molar belakang di setiap kuadran pada rongga mulut

Gigi Molar dan Premolar

Memiliki permukaan datar yang luas, besar dan juga lebih kuat dari pada gigi geligi depan serta memiliki lebih dari satu akar

Gigi molar dan premolar berfungsi untuk pengunyahan, memecah dan menghaluskan makanan

herbivora seperti domba, sapi dan kuda memiliki molar yang besar loh!!

Orang dewasa terkadang juga memiliki satu molar bungsu di bagian belakang



Gigi molar ke 3 atau Molar Bungsu

Gigi Molar

Gigi Premolar

Gigi Taring

Gigi Seri



Gigi Taring

Disebut juga "mata gigi" memiliki beberapa titik dan tumbuh setelah gigi seri

Kata taring sering dihubungkan dengan taring pada hewan carnivora yang memakan daging dan taring mereka yang panjang berfungsi untuk mengoyak daging



Gigi Seri

Terdapat pada permukaan depan rongga mulut. Berfungsi memotong makanan dan menggigit.

Herbivora seperti domba, sapi dan hewan yang makan tumbuh-tumbuhan membutuhkan gigi seri untuk menggigit dan memotong rumput ataupun buah

